

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya jika tidak menguasai suatu metode mengajar yang digunakan, pada proses pembelajaran perlu adanya metode dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mempermudah dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut Noor Syam (1986:24) menyatakan bahwa metode adalah suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan, dan sebagai suatu teknik yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu metode tertentu.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto Suharmi (2007:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji penggunaan teknik olah vokal sebagai suatu cara untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut, penelitian ini dimulai dari pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pra-siklus yang belum memenuhi KKM.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rengat tahun pelajaran 2018/2019 Provinsi Riau, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari di SMP Negeri 2 Rengat Provinsi Riau, adapun alasan penulis memilih lokasi di SMP Negeri 2 Rengat, dikarenakan penulis melihat bahwa kemampuan siswa dalam bernyanyi kurang baik, dan ini terlihat pada saat penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Rengat.

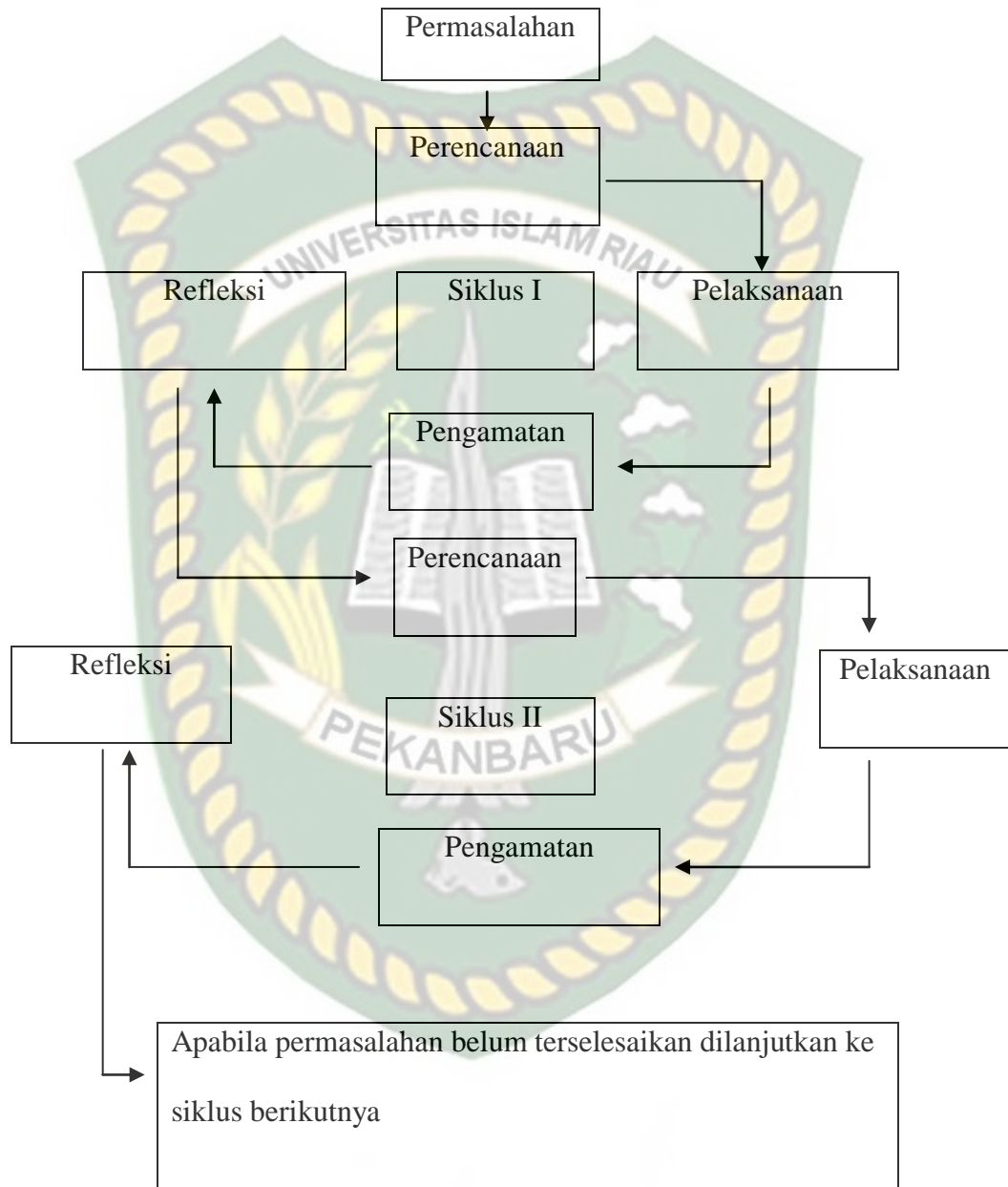
### **3.4 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII.B SMP Negeri 2 Rengat yang berjumlah 32 orang yaitu terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rengat pada kelas VIIb karena peneliti pernah melaksanakan ppl di SMP Negeri 2 Rengat tersebut

### **3.5 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman atau teknik dalam perencanaan yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan modal penelitian.

Desain Penelitian Tindakan Kelas.



Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:16)

Berdasarkan desain diatas maka tahapan untuk melakukan tindakan yaitu:

1. Perencanaan

Rencana tindakan kelas, berisi kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sebagai solusi. Perencanaan ini dimulai dengan menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu siswa SMP Negeri 2 Rengat kelas VII. B.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahapan yang mengimplementasikan dari perencanaan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peneliti dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran kearah yang diinginkan.

3. Observasi

Observasi adalah upaya untuk mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan tujuan agar mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki agar tindakan yang harus dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah tindakan siklus berakhir agar mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki disiklus berikutnya.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rengat pada saat PPL tersebut berlangsung yaitu di kelas VII.B menggunakan II siklus, adapun siklus pertama dilakukan dalam 4 kali pertemuan dan siklus kedua juga 4 kali pertemuan. Beberapa tahapan yang dilakukan pada saat penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan/persiapan tindakan.

Rancangan atau persiapan tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Rengat yaitu:

- a. pertama kali dilakukan peneliti yaitu menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai penelitian, yaitu kelas VII.B di SMP Negeri 2 Rengat Provinsi Riau.
- b. Kedua yaitu peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan sesuai dengan judul yang akan diangkat peneliti sebagai pokok masalah dalam penelitian.
- c. Ketiga peneliti mempersiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP didalam melakukan pembelajaran, agar saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih tersusun dan terarah.
- d. Keempat Peneliti mempersiapkan media yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian tindakan kelas yaitu berupa media audia visual atau tayangan video yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai Teknik Olah Vokal. Alat Media ajar yang digunakan yaitu berupa laptop dan speaker.

e. Yang kelima yaitu berupa format penilaian atau lembar observasi peserta didik yang di siapkan oleh peneliti untuk berlangsungnya penelitian peserta didik dalam benryanyi baik sesudah maupun sebelum mengenai Peningkatan Kemampuan Beryanyi Melalui Teknik Olah Vokal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya( Seni Musik ) pada siswa kelas VII.B di SMP Negeri 2 Rengat.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari 2 siklus yang mana pada siklus pertama dilakukan 4 kali pertemuan dan siklus kedua juga 4 kali pertemuan yang setisap kali pertemuannya selama 3 x 40 menit (3Jp), pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun penulis seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan juga media ajar atau bahan pembelajaran lainnya yang digunakan dalam proses saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan kompetetensi dan indikator yang dicapai. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus tersebut adalah sebagai berikut:

### A. Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I

#### 1. Perencanaan

Pada siklus I rencana yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Mengatur jumlah pertemuan yakni 4 kali pertemuan.
2. Menyiapkan silabus dan RPP untuk pelaksanaan tindakan siklus I
3. Menyiapkan materi yang akan disampaikan, dalam hal ini materi yang akan disampaikan adalah unsur-unsur teknik olah vokal.

4. Menyiapkan video bernyanyi mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan teknik olah vokal.

## 2. Pelaksanaan

Pada siklus I pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

1. Pada pertemuan I peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menampilkan video bernyanyi yang berkaitan dengan unsur-unsur teknik olah vokal, lalu peneliti menjelaskannya lagi dan mencoba mencontohkan secara langsung kepada siswa.
3. Siswa mencoba melakukan latihan bernyanyi sesuai dengan unsur-unsur teknik olah vokal dan peneliti melakukan tes kemampuan bernyanyi siswa pada siklus I.
4. Pada pertemuan 2, 3 dan 4 peneliti kembali menampilkan video bernyanyi yang berkaitan dengan teknik olah vokal, lalu mengintruksikan siswa untuk bernyanyi dan memberikan masukan terhadap mereka.

## 3. Observasi

Menurut Iskandar (2008:78) observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai. Dalam observasi siklus I ini peneliti ingat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan teknik olah vokal.

#### 4. Refleksi

Setelah observasi atau pengamatan telah dilakukan peneliti melakukan evaluasi pada pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi terkait masalah yang terjadi sebelumnya disiklus I dan mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut agar bisa diperbaiki dan dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap siklus II.

#### 2. Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II

##### a. Perencanaan.

Pada siklus II rencana yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Mengatur Jumlah Pertemuan yakni 4 kali pertemuan.
2. Menyiapkan silabus dan RPP untuk pelaksanaan siklus II
3. Menyiapkan materi yang akan disampaikan, dalam hal ini materi yang akan disampaikan masih mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan teknik olah vokal .
4. Menyiapkan video bernyanyi yang berhubungan dengan unsur-unsur teknik olah vokal mencoba mempraktekkannya dan melakukan perbaikan pada praktek bernyanyi yang kurang tepat.

##### b. Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

1. Pada pertemuan ke 5 peneliti menampilkan video bernyanyi dan mengintruksikan siswa untuk bernyanyi
2. Pada pertemuan 6 dan 7 peneliti masih mengintruksikan siswa untuk bernyanyi lagu Indonesia pusaka sesuai dengan unsur-unsur teknik olah



vokal dan melakukan pengawasan terhadap siswa dan memberikan masukan pada saat mereka melakukan latihan bernyanyi.

3. Pada pertemuan 8 peneliti kembali melakukan tes kemampuan bernyanyi siswa sesuai dengan unsur-unsur teknik olah vokal.

c. Observasi

Pada observasi ini peneliti mengamati semua perkembangan siswa didalam melakukan pembelajaran mengenai teknik olah vokal, adakah peningkatan kemampuan siswa didalam bernyanyi lagu Indonesia pusaka.

d. Refleksi

Setelah observasi atau pengamatan telah dilakukan peneliti melakukan perbaikan terhadap siklus II agar metode drill dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya didalam bernyanyi.

### 3.7 Perangkat Pembelajaran

Adapun perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah :

1. Silabus

Silabus adalah garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran (salim, 1987:98). Menurut Yulaelawati (2004:123), silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Menurut Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar

kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada penelitian ini yaitu satu RPP dibuat untuk 2 kali pertemuan, yang mana didalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat identitas sekolah tempat PPL yang peneliti laksanakan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, serta rincian kegiatan saat mengajar, dan hasil penilaian belajar, yang telah disusun berdasarkan silabus.

## 3. Lembar Observasi Siswa

Lembaran Observasi digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran teknik olah vokal, yang peneliti laksanakan. Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu berupa perangkat pembelajaran yang berkaitan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.

#### 3.8.1 Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Menurut Sugiyono, “Partisipan adalah peneliti terlibat langsung dalam penelitian dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati” (2010:204). Pada penelitian ini peneliti melakukan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti secara langsung.

### **3.8.2 Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto peserta didik saat proses pembelajaran latihan teknik olah vokal, baik pengucapan huruf vokal maupun saat praktek bernyanyi di depan kelas, ditambah foto-foto peneliti saat mengajar di kelas VII.B SMP Negeri 2 Rengat Provinsi Riau.

### **3.8.3 Teknik Wawancara**

Teknik wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yang dilakukan dengan guru seni Budaya yang mengajar di SMP Negeri 2 Rengat yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dilaksanakan dengan melihat situasi dan kondisi sekolah sehingga hubungan penulis dan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rengat berlangsung biasa dan wajar.

Wawancara bukan hanya kepada guru seni budaya namun juga kepada siswa yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan informasi mengenai semua hal yang terkait dalam proses pembelajaran seni musik terutama teknik olah vokal didalam bernyanyi. Hal yang diwawancarai mengenai sejauh mana pengetahuan siswa mengetahui tentang teknik olah vokal didalam bernyanyi. Baik itu mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan. Metode apa yang digunakan sebelumnya, berhasil atau tidaknya metode tersebut, antusias siswa dalam pembelajaran teknik olah vokal, kemampuan siswa dalam bernyanyi.

### **3.8.4 Tes Praktek**

Suharsimi (1985:105) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Pada tes awal yang dilakukan sebelumnya bernyanyi menggunakan teknik olah vokal dengan lagu Indonesia pusaka dari 32 orang siswa hanya 1 orang yang mampu bernyanyi dengan kategori cukup baik, atau hampir mendekati teknik olah vokal yang baik. Masih banyak siswa yang belum mampu bernyanyi dengan baik. Tes praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu dengan teknik olah vokal yang baik dan ditampilkan secara individual, penilaian dilakukan dengan 4 cara yaitu intonasi, artikulasi, sikap badan, dan penjiwaan dalam membawakan lagu.

### **3.9 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa tes praktek bernyanyi peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang didalam penilaiannya terdapat indikator penialaian seperti intonasi,artikulasi,pernapasan,dan penjiwaan.

#### **3.9.1 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu berupa teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam bernyanyi menggunakan teknik olah vokal di kelas VII.B SMP Negeri 2 Rengat Provinsi Riau. Ada beberapa aspek penilaian

yang dilakukan dengan teknik analisis data ini yaitu penilaian intonasi peserta didik didalam bernyanyi, artikulasi atau pengucapan yang jelas saat bernyanyi, cara peserta didik mengatur pernapasan,dan penjiwaan peserta didik saat bernyanyi didepan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti membuat tabel penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik saat bernyanyi dengan menggunakan teknik olah vokal pada kelas VII.B SMP Negeri 2 Rengat yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Lembar penilaian kemampuan bernyanyi secara individu melalui teknik olah vokal pada siswa kelas VII.B SMP Negeri 2 Rengat Provinsi Riau.

NO	NAMA	ASPEK- ASPEK PENILAIAN			
		Intonasi	Artikulasi	Penjiwaan	Pernapasan
1	Ade Anugrah				
2	Agung Arizki				
3	Anom Roziqin				
4	Ardian Marusaha				
5	Bunga Mariska				
6	Dara Afriani				
7	Delvi Elvitaria				
8	Dody Saputra				
9	Fadeallah Habibie				
10	Fadillah Kurnia				
11	Hikmal Saly				
12	Ihsan Patoni				

13	Ina Asmayanti				
14	Indah Permata				
15	Karina Rahmadani				
16	Marsha Kurnia				
17	Muhammad Gagah				
18	Muhammad Zaty				
19	Nafa Salsabila				
20	Nining Rahayu				
21	Nugraha Gigan				
22	Nurul Luthyah				
23	Pingky Adzan				
24	Rahmad Abil				
25	Raja Jefri				
26	Rhifzie Heta				
27	Samila Riyanti				
28	Sapwan Arkan				
29	Sri Wahyuni				
30	TriMarsanda				
31	Triana Dewi				
32	Zein Abdi				

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor penilaian untuk peserta didik saat bernyanyi di depan kelas terdiri dari skor 1 sampai 4, siswa yang memiliki penampilan bernyanyi

intonasi yang sangat baik maka akan diberi nilai 4, begitu juga dengan aspek penilaian lainnya, dan siswa yang bernyanyi artikulasinya yang kurang baik maka akan diberi skor 2, begitu juga untuk aspek-aspek penilaian lainnya.

### 3.9.2 Analisis Data Kuantitatif

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis data menurut para ahli yaitu Menurut Sugiono (2008:45), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Adapun teknik pengumpulan data kuantitatif ini yaitu berdasarkan angka-angka yang digunakan yaitu dengan rumus penghitungan skor yang peserta didik dapatkan yaitu sebagai berikut:

NPD	= Nilai peserta didik
Skor yang didapat	= Jumlah skor yang didapat peserta didik dari penelitian
Jumlah skor Maksimal	= Jumlah skor maksimum yang didapat siswa yaitu 4

Cara menghitung nilai peserta didik :

$$\text{NPD} = \frac{\text{Skor Yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Sudjana (2009:22) kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan melihat interval kriteria hasil belajar siswa ketentuan rentang penilaian

kemampuan, siswa itu adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebai berikut ini :

Tabel.2 Interval dan kemampuan siswa dalam bernyanyi melalui teknik olah vokal

NO	Bobot Skor	Interval	Keterangan
1	4	80-100	Sangat baik
2	3	75-79	Baik
3	2	60-74	Kurang
4	1	<55-59	Sangat kurang